

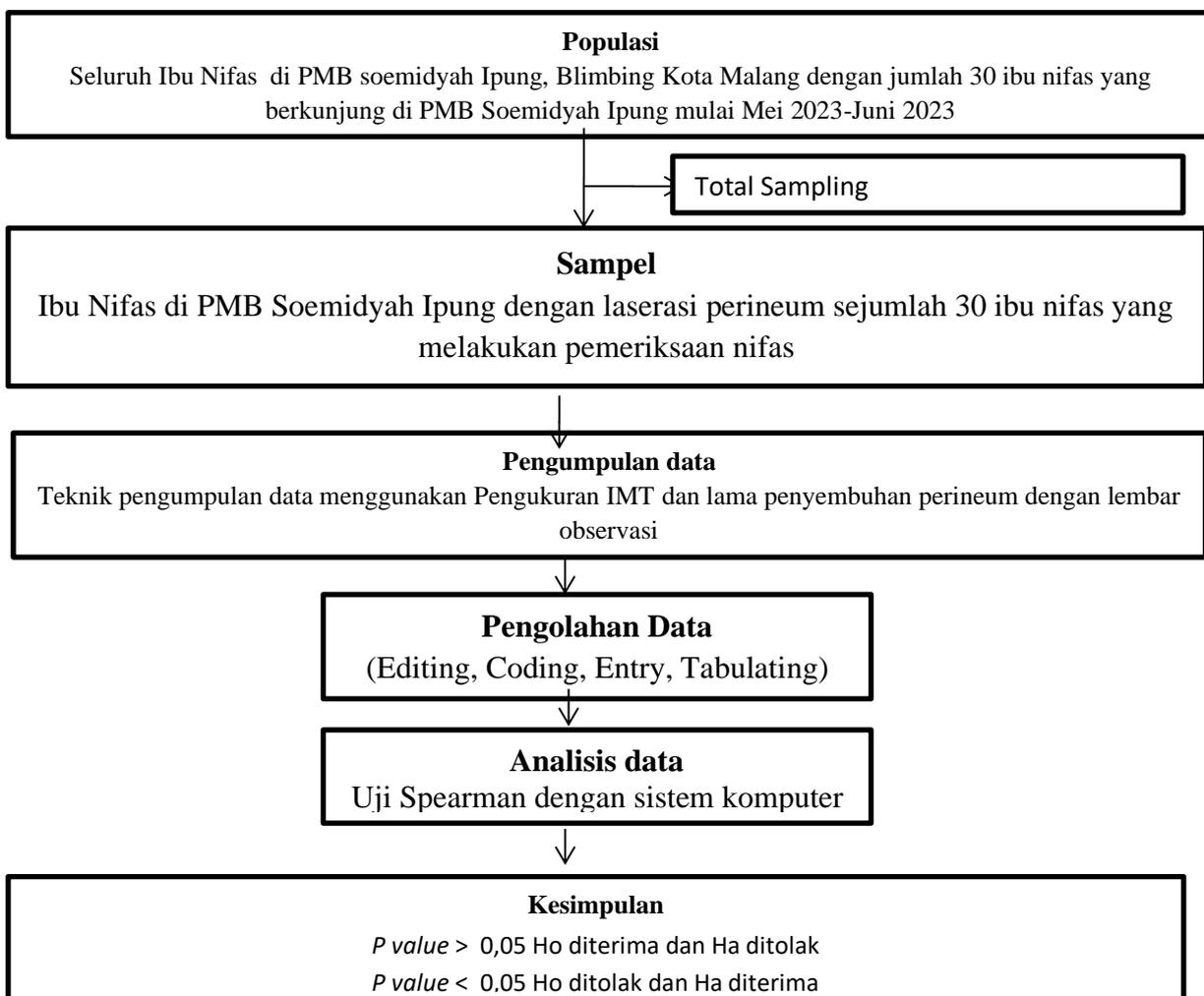
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional*. Penelitian melakukan observasi lama penyembuhan luka dan menghitung IMT ibu nifas sekali pada saat 1 hari setelah melahirkan saja. Dengan rancangan penelitian ini, peneliti akan mengkaji hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum.

3.2 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3. 1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Nifas Di PMB Soemidyah Ipung pada 16 mei-23 juni 2023 yaitu Sebanyak 30.

3.3. 2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi (total sampling) ibu nifas yang mengalami luka perineum di PMB Soemidyah Ipung yaitu 30 orang.

3.3. 3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini proses pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan ibu nifas di PMB Soemidyah Ipung yaitu 30 orang.

3.4 Kriteria Penelitian

Sampel yang diambil lalu diuji dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu Nifas Hari ke 3,5 dan 7 di PMB Soemidyah Ipung
2. Bersedia berpartisipasi secara penuh penelitian
3. Derajat laserasi perineum 1-2 / episiotomi
4. Tidak menderita penyakit

b. Kriteria Eksklusi

1. Responden tidak bersedia melanjutkan
2. Responden mengalami infeksi pada luka perineum

3.5 Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen / Bebas Adalah variabel yang menyebabkan terjadinya variabel lain, atau variabel yang satu menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lain
Variabel independent adalah IMT

- b. Variabel Dependent / Terikat Adalah variabel yang berubah karena perubahan pada variabel lain atau variabel yang menerima akibat Variabel dependent adalah Lama Penyembuhan Luka

3.6 Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	IMT	Indeks Massa Tubuh ibu nifas yang didapatkan dari hasil perhitungan berat badan (BB)dibagi tinggi badan pasien (TB)x(TB)	Timbangan berat badan digital dan Microtoise	1= Sangat Kurus:< 17 2= Kurus :17-<18,5 3= Normal:18,5-25,0 4= Gemuk: >25-27,0 5= Obesitas : > 27,0	Ordinal
2.	Lama Penyembuhan Luka	Jumlah hari penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dengan kriteria apabila luka kering, tidak ada kemerahan,tidak ada pembengkakan, jaringan menyatu,	Observasi Lama Penyembuhan Luka Perineum	1= > 6 hari (Cepat) 2= 6-7 hari (Normal) 3= >7 hari (Lamba)	Ordinal

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PMB Soemidyah dilaksanakan pada bulan 10

Oktober 2022 -23 juni 2023,seandainya waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal

16 mei- 23 juni 2023

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah IMT yang diukur dari BB/ TB menggunakan timbangan digital untuk mengukur BB dan microtois untuk mrengukur TB , dan lembar observasi lama penyembuhan luka yang dicatat dalam lembar observasi.

1. Lembar Observasi Penyembuhan Luka Perineum

Instrument yang digunakan untuk melihat lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dengan menggunakan lembar observasi lama penyembuhan luka. Skala dalam penelitian ini didapat jawaban yang tegas “ya atau tidak”.

Kategori hasil dalam skala pengukuran ini menggunakan skala ordinal dengan kategori:

- a. Lama Penyembuhan Luka Perineum “Cepat” jika < 6 Hari
- b. Lama Penyembuhan Luka Perineum “ Normal” jika 6-7 hari
- c. Lama Penyembuhan Luka Perineum “Lambat” jika > 7 hari

(Zuhana.2018)

3.9 Metode pengumpulan data

1. Jenis Data

- a) Data primer Data primer diperoleh sendiri dari subjek penelitian dengan menggunakan lembar observasi yang diberikan dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan. Data primer untuk penelitian ini menggunakan lembar observasi pengukuran Berat Badan, lembar Observasi Lama penyembuhan luka perineum dan lembar wawancara.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan lembar wawancara yang berisi beberapa pertanyaan dan menggunakan pengumpulan data berupa observasi, observasi dapat dilakukan secara langsung dengan cara Mengukur Berat Badan dan Mencatat Tinggi Badan (Dihitung IMT) Dan mengamati lama penyembuhan luka perineum subjek penelitian.

3. Tahap Pengumpulan Data

- a. Tahap Persiapan

- 1) Mencari dan mengidentifikasi permasalahan dengan melihat fenomena yang ada di sekitar.
 - 2) Konsultasikan masalah yang telah di temukan dan mendiskusikan judul penelitian bersama dengan dosen pembimbing
 - 3) Mengajukan pembuatan surat pengantar untuk studi pendahuluan dalam mendapatkan informasi yang memperkuat masalah yang diambil peneliti dalam penelitian ini
 - 4) Melakukan studi pendahuluan
 - 5) Peneliti memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada pihak PMB
 - 6) Peneliti menentukan responden penelitian yang telah memenuhi kriteria.
- b. Tahap Pelaksanaan
- a) Memberikan informed consent pada responden sebagai surat pernyataan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini.
 - b) Melaksanakan pengukuran berat badan dan mencatatkan tinggi badan subjek penelitian. Tata cara pengukuran, yaitu;
 1. Mengarahkan responden untuk berdiri diatas timbangan
 2. Pandangan responden lurus kedepan, jangan tunduk
 3. Pandangan lurus kedepan, jangan tunduk
 - c) Melakukan Observasi lama penyembuhan luka Perineum menggunakan lembar observasi lama penyembuhan luka perineum pada hari ke 3,5,7 dan diteruskan apabila luka belum sembuh sesuai ketentuan lama penyembuhan luka perineum.
 - d) Pengambilan data dilakukan dari 10 oktober 2022– 23 juni 2023
 - e) Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan olah data dari editing, scoring, coding, input data, sampai tabulating.

- f) Setelah pengolahan data selesai dilanjutkan dengan melakukan analisa univariat dan bivariat.

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian, akuratnya data penelitian yang dikumpulkan sangat mempengaruhi hasil penelitian. Agar data yang dikumpulkan tersebut akurat, maka diperlukan alat pengumpulan data (instrument penelitian). Berupa timbangan digital, microtoice, lembar observasi. Selain ketepatan instrument penelitian, metode pengumpulan data pun sebaiknya tepat dan sesuai dengan data yang akan dikumpulkan (Swarjana, 2015).

Metode pengolahan data yang digunakan digunakan dalam penelitian ini:

1. Editing (memeriksa)

Proses editing dilaksanakan untuk memeriksa table checklist yang telah diisi. Sehingga pengolahan data dapat memberikan hasil yang menggambar masalah yang diteliti.

2. Coding (kode)

Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan dan diberikan kode untuk masing-masing kelas untuk kategori yang sama yang biasanya ditanyakan dalam bentuk huruf atau angka. Peneliti menggunakan kode sebagai berikut:

a) Indeks Massa Tubuh

1= Sangat kurus

2= Kurus

3= Normal

4= Gemuk

5= Obesitas

b) Lama Penyembuhan Luka

1= Cepat

2 = Normal

3 = Lambat

3. Data Entry (Komputerisasi)

Merupakan suatu proses dengan pengolahan data dengan aplikasi computer.

4. Cleaning

Memeriksa kembali data yang telah dimasukan kedalam computer untuk memastikan bahwa data tersebut bersih dari kesalahan.

5. Tabulating

Tabulasi pada penelitian ini dilakukan melalui aplikasi Microsoft Excel dengan mengelompokkan data sesuai dengan kategori untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

3.11 Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara univariat dan bivariat. Analisa univariat menampilkan data karakteristik responden, indeks massa tubuh, dan lama penyembuhan luka perineum dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang di teliti yaitu indeks massa tubuh dan Lama penyembuhan luka perineum menggunakan uji Spearman Rank, jika nilai $\rho < 0,05$ maka terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Nilai r (koefisien korelasi) berkisar antar -1 sampai dengan +1 untuk menunjukkan derajat hubungan antara kedua variabel. Dalam penelitian ini analisis data dibantu dengan menggunakan program komputer. Untuk menafsirkan hasil pengujian statistik tersebut, digunakan penafsiran korelasi spearman (Sarwono J, 2013)

Tabel 3.2 *Tabel Analisis data*

Nilai	Penafsiran
0	Tidak ada korelasi antara kedua variable
>0-0,25	Korelasi Sangat Lemah
>0,25-0,5	Korelasi Cukup
>0,5-0,75	Korelasi Kuat
>0,75-0,99	Korelasi Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

Sumber : (Sugiyono.2006)

3.12 Etika penelitian

Pada penelitian ini etika penelitian meliputi :

a. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Pada penelitian ini bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar responden mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika responden bersedia maka responden dapat menandatangani lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini jaminan yang diberikan kepada subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama asli responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Pada penelitian hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

d. *Ethical Clearance*

Pada penelitian ini tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu skripsi riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Peneliti ini mendapatkan sertifikat *Ethical Clearance* dari komisi etik poltekkes malang.